

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan warisan budaya asli Indonesia. Sebagai warga Indonesia, penting bagi kita untuk melestarikan budaya asli Indonesia tersebut. Batik Indonesia memiliki corak dan cara pembuatan yang sangat beragam dari tiap daerahnya dan menjadikan itu sebagai ciri khas dari batik yang dimiliki. Batik Indonesia sendiri sudah ditetapkan oleh UNESCO sebagai “Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*)” sejak tanggal 2 Oktober 2009. Maka dari itu, setiap tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional.

Sekarang ini, batik tidak hanya berkembang dalam dunia tata busana saja, namun sudah memasuki dunia pendidikan dalam upaya pelestarian batik tersebut. Upaya pelestarian batik ini terus dilakukan demi melestarikan dan mengembangkan budaya batik dalam tindakan nyata. Namun yang sangat memprihatinkan adalah generasi muda yang sudah tidak mengenal ciri khas dari berbagai motif batik. Padahal ini merupakan warisan yang tidak boleh ditinggalkan begitu saja. Seharusnya batik yang menjadi kebanggaan Indonesia bisa diperkenalkan kepada anak pada usia dini. Sehingga anak dapat lebih menghargai dan turut bangga dengan kebudayaan batik asli Indonesia.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Namun berdasarkan hasil survey yang dilakukan di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa pengenalan batik di Indonesia terhadap anak masih kurang mendapat perhatian dengan bukti bahwa anak tidak mengetahui apa itu batik. Bila ini terus terjadi maka anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang melupakan budaya bangsanya. Untuk itu kita perlu mengenalkan batik sedini mungkin kepada generasi muda Indonesia.

Dalam hal ini, diperlukan cara agar dapat menarik perhatian anak dalam mengenal berbagai jenis batik. Salah satunya adalah untuk mengenalkan berbagai jenis motif Batik Jawa Barat pada anak Sekolah Dasar di Bandung. Dengan menggunakan media edukatif berupa buku dan boneka dalam pengenalan jenis-jenis batik di Jawa Barat ini diharapkan anak dapat lebih tertarik dalam mempelajari Batik.

Selain itu, anak-anak dapat diajarkan mewarnai motif batiknya sendiri melalui buku sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak dalam bidang seni. Hal ini dapat menjadikan salah satu media agar anak tidak hanya mengenal namun juga mampu menjiwai makna dari budaya membatik di Jawa Barat.

Dilihat dari alasan tersebut, maka diperlukan pengingat bagi anak-anak untuk mulai mengenal dan membedakan jenis motif Batik Jawa Barat. Hal ini juga merupakan upaya untuk melestarikan budaya batik dengan mengenalkan batik sejak usia dini sehingga bangga terhadap Batik Jawa Barat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan cuplikan data yang terjadi di masyarakat, dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mempersuasi anak – anak sekolah dasar agar tertarik untuk mengenal jenis-jenis motif batik di Jawa Barat dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya Batik Jawa Barat?
2. Bagaimana merancang media yang efektif beserta pendukungnya untuk mengenalkan batik kepada anak sekolah dasar di Jawa Barat?

Ruang lingkup yang akan dikerjakan adalah corak batik dari daerah Bandung, Bekasi, Bogor, Cimahi, Cirebon, Garut, Majalengka, Subang dan Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Perancangan

Sejalan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan diatas, berikut ini akan diungkapkan garis besar hasil pokok yang ingin dicapai setelah masalah dibahas dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut :

1. Mengenalkan jenis-jenis motif Batik Jawa Barat dan makna batik tersebut kepada anak Sekolah Dasar dan menumbuhkan rasa bangga anak dalam menggunakan batik.
2. Merancang media yang efektif untuk mengenalkan batik Jawa Barat bagi anak Sekolah Dasar.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini diperlukan data yang memadai untuk menjadikan tolak ukur dasar pemikiran, acuan dan arahan konsep. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur dari berbagai sumber informasi tertulis atau bahan bacaan. Dalam proses ini, penulis dapat mengetahui jenis-jenis corak batik di Jawa Barat dan ciri khas dari daerahnya masing-masing.
2. Angket kepada 150 responden anak sekolah dasar di Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab tertulis untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara umum.
3. Wawancara kepada pakar batik di Jawa Barat. Melalui wawancara ini, penulis dapat mengetahui proses pembuatan batik dari proses awal hingga selesai. Penulis juga dapat mengetahui ciri khas beserta makna dari motif batik dari beberapa daerah di Jawa Barat.

1.5 Skema / Kerangka Perancangan

